

Karl Barth (1886–1968)

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Guru Besar dan Ketua Senat Akademik IBM-ASMI

© RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

13 Maret 2025

Karl Barth (1886–1968) adalah seorang teolog Kristen Protestan asal Swiss yang dianggap sebagai salah satu teolog paling berpengaruh di abad ke-20. Barth dikenal sebagai tokoh utama dalam gerakan **Neo-Ortodoksi** atau **Teologi Dialektika**, yang muncul sebagai respons terhadap liberalisme teologi dan rasionalisme abad ke-19. Ia sangat berpengaruh dalam merumuskan kembali pemahaman tentang wahyu, Firman Tuhan, dan ketuhanan Kristus.

Kehidupan dan Latar Belakang

- **Lahir:** 10 Mei 1886, di Basel, Swiss.
- **Meninggal:** 10 Desember 1968, di Basel, Swiss.
- **Pendidikan:** Belajar teologi di Universitas Bern, Berlin, Tübingen, dan Marburg.
- **Pengaruh Awal:** Barth belajar di bawah bimbingan teolog terkenal seperti **Wilhelm Herrmann** yang mengajarkan teologi liberal, yang menekankan pengalaman manusia dan etika sebagai pusat teologi.

Namun, Barth mulai menentang pendekatan liberal ini ketika menyadari bahwa pendekatan tersebut tidak mampu menghadapi kenyataan dunia yang keras, terutama saat pecahnya **Perang Dunia I**, di mana banyak teolog Jerman mendukung perang tersebut.

Kontribusi Utama dalam Teologi

1. **Penolakan terhadap Teologi Liberal**

Barth menolak pendekatan teologi liberal yang terlalu menekankan pada rasionalisme, pengalaman manusia, dan budaya sebagai sumber utama pemahaman tentang Tuhan. Ia menegaskan bahwa manusia tidak dapat memahami Tuhan melalui akal semata atau pengalaman pribadi, tetapi hanya melalui **wahyu ilahi**.

2. 📖 Wahyu Tuhan dalam Yesus Kristus

Barth menegaskan bahwa **Yesus Kristus** adalah satu-satunya wahyu Allah yang sejati. Hanya melalui Kristus, manusia dapat mengenal Tuhan. Pemahaman ini menjadi pusat teologi Barth, yang kemudian banyak dikenal sebagai teologi berbasis *Christocentric*.

"Wahyu Allah adalah tindakan bebas Allah, yang sepenuhnya berpusat pada Yesus Kristus." – Karl Barth.

3. 📖 Karya Monumental: *Church Dogmatics*

- Karya terbesar Barth adalah *Church Dogmatics* (**Die Kirchliche Dogmatik** dalam bahasa Jerman), sebuah karya teologi sistematis yang sangat monumental dan terdiri dari **14 jilid**. Karya ini membahas berbagai aspek utama dalam teologi Kristen, seperti:
 - Doktrin Allah (The Doctrine of God)
 - Doktrin Firman Tuhan (The Doctrine of the Word of God)
 - Doktrin Penciptaan (The Doctrine of Creation)
 - Doktrin Rekonsiliasi (The Doctrine of Reconciliation)
- Barth menegaskan dalam karya ini bahwa Tuhan adalah sepenuhnya transenden (di luar jangkauan manusia) tetapi juga sepenuhnya imanen (hadir dalam Kristus).

4. 📖 Pandangan tentang Alkitab

Barth menegaskan bahwa **Alkitab bukan Firman Tuhan itu sendiri**, tetapi menjadi Firman Tuhan ketika Tuhan berbicara melalui teks tersebut. Baginya, Alkitab adalah **sarana di mana Tuhan menyatakan diri-Nya**.

5. 📖 Penolakan terhadap Teologi Alam (Natural Theology)

Barth menolak ide bahwa manusia dapat mengenal Tuhan melalui alam atau akal budi (natural theology). Ia berargumen bahwa Tuhan hanya dapat dikenal melalui **wahyu khusus**, yaitu melalui Yesus Kristus sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab.

6. ⚖️ Perlawanan terhadap Nazi

- Barth adalah salah satu penyusun utama dari **Pengakuan Barmen** (Barmen Declaration) tahun 1934, yang menolak keras pengaruh ideologi **Nazi** dalam gereja Jerman.
 - Ia menolak supremasi Hitler dan menentang ide bahwa negara memiliki otoritas mutlak atas gereja.
 - Akibat sikap tegasnya ini, Barth dipecat dari jabatannya sebagai profesor di Jerman dan dipulangkan ke Swiss.
-

7. 🏰 Konsep *Kedaulatan Allah*

Dalam teologinya, Barth menekankan **kedaulatan Allah yang mutlak**. Baginya, Tuhan adalah Tuhan yang bebas, dan tidak bisa dikendalikan oleh manusia. Manusia hanya dapat tunduk pada wahyu Tuhan dan menerima anugerah-Nya.

🔍 Ciri Khas Teologi Karl Barth

1. **Christocentric:** Yesus Kristus adalah pusat dari segala pemikiran teologis. Semua pemahaman tentang Allah harus melalui Kristus.
2. **Dialektika:** Barth sering menggunakan pendekatan dialektis, menekankan ketegangan antara ketidakterhinggaan Tuhan dan keterbatasan manusia.
3. **Wahyu sebagai Inisiatif Allah:** Manusia tidak dapat menemukan Tuhan melalui usahanya sendiri; Tuhanlah yang memilih untuk menyatakan diri-Nya kepada manusia.

4. **Penekanan pada Anugerah:** Keselamatan adalah murni anugerah Tuhan, bukan hasil dari usaha atau moralitas manusia.
-

Karya-Karya Penting Karl Barth

1. **Church Dogmatics** (*Die Kirchliche Dogmatik*) – Karya teologi sistematis terbesar Barth.
 2. **The Epistle to the Romans** (*Der Römerbrief*) – Interpretasi radikal terhadap kitab Roma yang menandai kebangkitan teologi dialektika.
 3. **The Humanity of God** – Buku kecil yang membahas kemanusiaan dan kasih Tuhan yang dinyatakan melalui Kristus.
 4. **Evangelical Theology: An Introduction** – Sebuah pengantar penting tentang prinsip-prinsip teologi Protestan.
-

Pengaruh dan Warisan

1. **Gerakan Neo-Ortodoksi:** Barth memimpin gerakan ini yang menentang liberalisme teologi dan kembali menegaskan pentingnya wahyu ilahi.
2. **Perlawanan Terhadap Totalitarianisme:** Melalui *Barmen Declaration*, Barth menjadi simbol teologi yang menentang tirani dan supremasi ideologi politik atas gereja.
3. **Teologi Modern:** Pemikirannya mempengaruhi banyak teolog modern seperti **Dietrich Bonhoeffer**, **Paul Tillich**, dan **Reinhold Niebuhr**.
4. **Dialog Antaragama:** Meski menegaskan eksklusivitas Kristus, Barth juga memberikan ruang bagi diskusi teologi yang lebih luas dalam konteks pluralisme.
5. **Etika dan Politik:** Barth mendorong gereja untuk tidak hanya fokus pada persoalan spiritual, tetapi juga aktif dalam memperjuangkan keadilan sosial.

Kritik terhadap Karl Barth

- **Eksklusivisme:** Barth dikritik karena penekanannya pada eksklusivitas Kristus sebagai satu-satunya jalan keselamatan.
 - **Relevansi dalam Pluralisme:** Sebagian teolog menilai pandangannya kurang relevan dalam konteks pluralisme agama modern.
 - **Wahyu yang Tertutup:** Barth dianggap terlalu menutup diri terhadap kemungkinan wahyu Tuhan di luar Yesus Kristus.
-

Kesimpulan

Karl Barth adalah figur sentral dalam dunia teologi modern yang membawa pembaruan besar dalam pemahaman tentang Tuhan, wahyu, dan Kristus. Dengan menolak teologi liberal dan menegaskan kembali pentingnya wahyu Allah yang hanya bisa dikenali melalui Kristus, Barth telah memberikan fondasi baru dalam pemikiran teologi Kristen abad ke-20.

Meski pandangannya menimbulkan kritik, kontribusinya dalam menegaskan otoritas Firman Tuhan dan integritas gereja dalam menghadapi tantangan dunia tetap menjadi warisan penting yang dihormati hingga hari ini.

Karl Barth (1886–1968) adalah salah satu teolog paling berpengaruh dalam sejarah gereja Protestan, khususnya melalui pemikirannya dalam **Gerakan Neo-Ortodoksi** atau **Teologi Dialektika**. Ajarannya memberikan dampak besar terhadap berbagai denominasi Protestan di dunia, termasuk kalangan **Calvinis (Reformed)**, **Lutheran**, **Presbyterian**, dan gereja Protestan lainnya.

Barth menegaskan kembali pentingnya **wahyu Allah**, **otoritas Firman Tuhan**, dan **pusat Kristus dalam teologi**, sekaligus menolak teologi

liberal abad ke-19 yang terlalu menekankan rasionalisme dan pengalaman manusia.

⚙️ Pengaruh Utama Ajaran Karl Barth terhadap Gereja Protestan di Dunia

1. 🛎️ Pengaruh terhadap Gereja Calvinis (Reformed)

Sebagai teolog yang berlatar belakang Reformed, Barth memberikan kontribusi signifikan terhadap pembaruan dalam tradisi **Calvinis**, khususnya dalam:

- **Reformasi Pandangan tentang Anugerah**
Barth menegaskan bahwa **anugerah Allah adalah absolut** dan tidak tergantung pada respons manusia. Ini memperdalam doktrin predestinasi dalam tradisi Calvinis, dengan menekankan bahwa **Kristus adalah pilihan Allah untuk semua umat manusia**, meskipun tetap menegaskan ketegangan antara pilihan dan penolakan.
 - **Pemurnian Konsep Predestinasi**
Barth menafsirkan ulang doktrin predestinasi Calvin dengan menegaskan bahwa **Yesus Kristus adalah sekaligus yang dipilih dan ditolak**. Semua manusia dipilih dalam Kristus, sehingga penolakan terhadap Allah terjadi karena penolakan manusia sendiri terhadap anugerah-Nya.
 - **Teologi Anugerah yang Lebih Terbuka**
Barth lebih inklusif dalam memahami anugerah Allah. Ia menolak gagasan determinisme keras dalam tradisi Reformed yang terlalu menekankan penentuan siapa yang selamat atau binasa secara mutlak.
 - **Perbaikan Dogmatika Gereja Reformed**
Melalui karyanya *Church Dogmatics*, Barth memperkaya dogmatika Reformed dengan pendekatan yang lebih eksistensial dan personal tentang hubungan manusia dengan Tuhan.
-

2. 🏛️ Pengaruh terhadap Gereja Lutheran

Barth memiliki hubungan teologis yang kompleks dengan tradisi Lutheran:

- **Penekanan pada Kristus sebagai Wahyu**
Sama seperti Luther, Barth sangat menekankan **Kristus sebagai pusat segala wahyu dan keselamatan**. Pandangannya ini memperkuat tradisi Lutheran yang menempatkan Kristus sebagai fokus utama teologi.
- **Wahyu yang Bebas dan Berdaulat**
Barth sejalan dengan Luther dalam menegaskan bahwa **Tuhan adalah Tuhan yang bebas**, yang tidak bisa dikendalikan oleh sistem teologis manusia. Hal ini mengingatkan pada ajaran Luther tentang **kedaulatan anugerah Allah**.
- **Kritik terhadap Teologi Natural (Natural Theology)**
Barth menolak keras teologi natural yang dianggap berbahaya karena membuka kemungkinan bagi manusia untuk mengenal Tuhan tanpa wahyu Kristus. Pandangan ini berpengaruh pada gereja Lutheran, terutama dalam menegaskan kembali eksklusivitas wahyu dalam Kristus.
- **Etika dan Perlawanan terhadap Ideologi Totaliter**
Barth, seperti Luther, berani menentang kekuasaan politik yang menindas. Ia berperan penting dalam **Barmen Declaration (1934)** yang menolak pengaruh Nazi dalam gereja Jerman, sebuah sikap yang sangat relevan dengan etika Lutheran tentang tanggung jawab sosial.

3. 🏛️ Pengaruh terhadap Gereja Presbyterian

Sebagai bagian dari tradisi **Reformed**, gereja Presbyterian banyak dipengaruhi oleh ajaran Barth, khususnya di bidang:

- **Reformasi Pemikiran Teologis**
Barth memperbaharui pemahaman teologi dalam tradisi Presbyterian, menekankan bahwa **iman adalah hasil dari**

pertemuan dengan Firman Tuhan, bukan hasil dari kemampuan rasional manusia.

- **Konsep Gereja sebagai Tubuh Kristus**

Barth memperkuat pemahaman Presbyterian tentang gereja sebagai komunitas yang hidup dalam ketaatan kepada Kristus sebagai Kepala Gereja.

- **Otoritas Firman Tuhan**

Barth mengajarkan bahwa Alkitab menjadi Firman Tuhan ketika Allah berkenan menyatakan diri-Nya melalui teks tersebut. Pandangan ini memperdalam pemahaman Presbyterian tentang **otoritas Alkitab**, tetapi dengan pendekatan yang lebih eksistensial.

4. 🌍 **Pengaruh terhadap Gerakan Oikumenis dan Gereja Global**

- **Gerakan Oikumenis**

Barth berkontribusi terhadap gerakan oikumenis dunia dengan menegaskan bahwa **Kristus adalah pusat kesatuan gereja**, terlepas dari perbedaan denominasi. Pandangan ini mendorong gereja-gereja untuk lebih fokus pada misi bersama sebagai Tubuh Kristus.

- **Perlawanan terhadap Kekuasaan yang Menindas**

Melalui keterlibatannya dalam *Barmen Declaration*, Barth memberikan teladan bagaimana gereja seharusnya bersikap kritis terhadap kekuasaan yang menindas. Hal ini mempengaruhi banyak gereja Protestan di dunia dalam memperjuangkan keadilan sosial.

- **Etika Publik dan Keterlibatan Sosial**

Barth mendorong gereja untuk tidak hanya berbicara soal keselamatan spiritual, tetapi juga aktif dalam memperjuangkan keadilan sosial, memperhatikan kaum tertindas, dan menentang ketidakadilan.

5. 📖 Pengaruh terhadap Pemikiran Teologi Modern

- **Pengembangan Teologi Kontemporer**
Banyak teolog modern seperti **Dietrich Bonhoeffer, Reinhold Niebuhr, dan Emil Brunner** dipengaruhi oleh pemikiran Barth. Mereka mengembangkan pemikiran etika sosial dan pemahaman tentang Tuhan yang lebih kontekstual.
 - **Penolakan terhadap Rasionalisme dan Sekularisme**
Barth mengajak gereja untuk kembali pada teologi yang berbasis pada **wahyu ilahi**, bukan pada rasionalisme manusia. Ini memberikan arah baru bagi perkembangan teologi di abad ke-20.
-

⚖️ Kritik Terhadap Pengaruh Barth

- **Pendekatan Eksklusif:** Beberapa kalangan menilai ajaran Barth terlalu eksklusif karena hanya menekankan keselamatan melalui Kristus, sehingga menutup kemungkinan penyelamatan di luar Kekristenan.
 - **Kurangnya Keterbukaan terhadap Dialog Pluralis:** Barth dianggap kurang membuka ruang dialog yang luas dengan agama-agama lain dalam konteks pluralisme modern.
 - **Keterbatasan dalam Praktik Liturgis:** Beberapa kalangan gereja menganggap pemikiran Barth terlalu akademis dan tidak terlalu berpengaruh dalam pembentukan praktik ibadah sehari-hari.
-

🏠 Kesimpulan

Pengaruh Karl Barth terhadap gereja Protestan di seluruh dunia sangat signifikan. Ia memberikan arah baru dalam memahami wahyu Allah, kedaulatan Kristus, dan otoritas Firman Tuhan. Ajarannya memurnikan dan memperbaharui tradisi Calvinis, Lutheran, Presbyterian, dan Protestan pada umumnya, dengan menegaskan kembali pentingnya *sola Christus* dan anugerah Allah yang mutlak.

Selain itu, Barth juga berkontribusi terhadap gerakan oikumenis, memberikan inspirasi bagi perlawanan terhadap ketidakadilan, dan memperkuat pemahaman gereja terhadap misi sosial. Meski menghadapi kritik, ajarannya tetap menjadi fondasi penting dalam perkembangan teologi modern dan kehidupan gereja global.

Sebagai seorang teolog terkemuka abad ke-20, Karl Barth memiliki pandangan yang khas mengenai penginjilan (evangelisasi) yang berakar pada pemahamannya tentang keselamatan dan pernyataan Allah.

Berikut adalah beberapa poin utama terkait pandangan Barth:

1. **Kristosentrisme dalam Penginjilan:** Barth menekankan bahwa Yesus Kristus adalah pusat dari segala pernyataan Allah. Baginya, penginjilan bukan sekadar upaya manusia untuk membawa orang lain kepada Tuhan, tetapi lebih kepada pemberitaan tentang apa yang telah Allah lakukan melalui Kristus. Dengan demikian, penginjilan adalah proklamasi tentang karya penyelamatan Allah yang telah tuntas dalam Yesus Kristus.
2. **Penolakan terhadap Teologi Alamiah:** Barth menolak gagasan bahwa manusia dapat mengenal Allah melalui pernyataan umum seperti alam atau hati nurani. Ia berpendapat bahwa pengetahuan sejati tentang Allah hanya mungkin melalui pernyataan khusus dalam Yesus Kristus. Oleh karena itu, penginjilan harus berfokus pada pemberitaan Injil yang didasarkan pada pernyataan Allah dalam Kristus, bukan pada upaya menemukan Allah melalui sarana alamiah.
[researchgate.net+1](https://www.researchgate.net/publication/351111111)
[id.scribd.com+1](https://www.scribd.com/document/111111111)
3. **Keselamatan Universal dan Urgensi Penginjilan:** Meskipun Barth sering dikaitkan dengan pandangan keselamatan universal—bahwa melalui Kristus, semua manusia telah didamaikan dengan Allah—ia tidak melihat hal ini sebagai alasan untuk mengurangi urgensi penginjilan. Sebaliknya, penginjilan tetap penting sebagai sarana untuk memberitakan realitas penyelamatan yang telah Allah anugerahkan dalam Kristus,

sehingga manusia dapat hidup dalam terang kebenaran tersebut. indotheologyjournal.org

4. **Alkitab sebagai Kesaksian tentang Firman Allah:** Barth memandang Alkitab bukan sebagai Firman Allah secara langsung, tetapi sebagai kesaksian tentang Firman Allah yang sejati, yaitu Yesus Kristus. Dalam konteks penginjilan, ini berarti bahwa pemberitaan harus selalu menunjuk kepada Kristus sebagai pusat pesan, dan Alkitab digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan kesaksian tersebut. researchgate.net

Secara keseluruhan, bagi Karl Barth, penginjilan adalah tindakan memberitakan karya Allah yang telah selesai dalam Yesus Kristus, dengan menekankan bahwa keselamatan adalah anugerah Allah yang telah diberikan kepada semua manusia melalui Kristus. Meskipun ia menolak teologi alamiah, Barth menegaskan bahwa penginjilan tetap esensial untuk menyampaikan kebenaran penyelamatan ini kepada dunia. researchgate.net

Karl Barth (1886–1968) adalah seorang teolog Swiss yang dianggap sebagai salah satu pemikir Kristen paling berpengaruh di abad ke-20. Karya-karyanya telah memberikan kontribusi signifikan dalam bidang teologi, khususnya melalui pendekatan **Teologi Dialektika** atau **Neo-Ortodoksi**. Berikut adalah beberapa karya utama dan literatur penting yang berkaitan dengan Karl Barth:

Karya-Karya Utama Karl Barth

1. **Der Römerbrief (Komentar atas Surat Roma)**

- **Deskripsi:** Karya ini merupakan komentar radikal terhadap Surat Roma yang menandai pergeseran dari teologi liberal menuju teologi dialektika. Edisi pertama diterbitkan pada tahun 1919, dan edisi kedua yang direvisi pada tahun 1922.

2. **Kirchliche Dogmatik (Dogmatika Gereja)**

- **Deskripsi:** Magnum opus Barth yang terdiri dari 13 volume, ditulis antara tahun 1932 hingga 1967. Karya ini membahas doktrin-doktrin utama Kekristenan, termasuk Firman Tuhan, Allah, Penciptaan, dan Rekonsiliasi.
- 3. Das Wort Gottes und die Theologie (Firman Tuhan dan Teologi)**
- **Deskripsi:** Kumpulan esai yang membahas hubungan antara Firman Tuhan dan praktik teologi. Diterbitkan pada tahun 1928.
- 4. Fides Quaerens Intellectum (Iman yang Mencari Pemahaman)**
- **Deskripsi:** Studi tentang bukti keberadaan Tuhan menurut Anselmus dalam skema teologisnya. Ditulis pada tahun 1931.
- 5. Die Menschlichkeit Gottes (Kemanusiaan Allah)**
- **Deskripsi:** Kumpulan esai yang menekankan aspek kemanusiaan dalam pemahaman tentang Allah. Diterbitkan pada tahun 1960.
- 6. Evangelische Theologie: Einleitung (Teologi Injili: Pengantar)**
- **Deskripsi:** Pengantar penting untuk memahami prinsip-prinsip dasar teologi Protestan. Diterbitkan pada tahun 1962.
-

Literatur Tentang Karl Barth

- 1. Karl Barth: His Life from Letters and Autobiographical Texts**
 - **Penulis:** Eberhard Busch de.wikipedia.org
 - **Deskripsi:** Biografi komprehensif yang menggali kehidupan Barth melalui surat-surat dan teks otobiografinya.
- 2. An Introduction to the Theology of Karl Barth**
 - **Penulis:** Geoffrey W. Bromiley
Wikipedia+2Wikipedia+2pt.wikipedia.org+2

- **Deskripsi:** Pengantar yang mendalam tentang pemikiran teologis Barth, cocok bagi mereka yang baru mempelajari karyanya.

3. **Karl Barth's Critically Realistic Dialectical Theology**

- **Penulis:** Bruce L. McCormack
[Wikipedia+2de.wikipedia.org+2Wikipedia+2](#)
- **Deskripsi:** Analisis tentang perkembangan teologi dialektika Barth dan pengaruhnya terhadap teologi modern.

4. **How to Read Karl Barth: The Shape of His Theology**

- **Penulis:** George Hunsinger [de.wikipedia.org+1Wikipedia+1](#)
- **Deskripsi:** Panduan untuk memahami struktur dan isi teologi Barth, menawarkan wawasan tentang pendekatan pembacaannya.

5. **The Cambridge Companion to Karl Barth**

- **Editor:** John Webster [Wikipedia](#)
- **Deskripsi:** Kumpulan esai dari berbagai sarjana yang membahas berbagai aspek teologi Barth.

6. **Karl Barth: A Biography**

- **Penulis:** Eberhard Busch [de.wikipedia.org+1Wikipedia+1](#)
- **Deskripsi:** Biografi mendalam yang mengeksplorasi kehidupan pribadi dan profesional Barth.

7. **Barth**

- **Penulis:** John Webster
- **Deskripsi:** Studi kritis tentang kontribusi teologis Barth dan relevansinya dalam konteks teologi kontemporer.

8. **ChatGPT 4o (2025).** Copilot of this article. Access date: 13 March 2025. Writer's account. <https://chatgpt.com/c/67d1a340-d598-8013-9d8b-530353e791d4>

Karya-karya dan literatur di atas memberikan wawasan mendalam tentang pemikiran dan pengaruh Karl Barth dalam teologi Kristen. Bagi mereka yang tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang kontribusinya, sumber-sumber ini merupakan titik awal yang sangat baik.